

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan pada siswa-siswi kelas VII dan VIII di SMP Negeri 16 Kota Jambi dengan hasil pengolahan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat konformitas teman sebaya pada siswa SMP Negeri 16 Kota Jambi termasuk dalam kategori tinggi yakni dengan nilai persentase 64,9%.
2. Tingkat regulasi diri siswa SMP Negeri 16 Kota Jambi termasuk dalam kategori tinggi yakni dengan nilai persentase 67,6%.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan regulasi diri siswa berdasarkan hasil analisis korelasi yang memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,5$ dengan perolehan r hitung sebesar 0,332 yang berarti kedua variabel memiliki tingkat korelasi yang rendah dan bersifat positif. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat konformitas teman sebaya maka akan semakin tinggi pula tingkat regulasi diri siswa dan sebaliknya semakin rendah tingkat konformitas teman sebaya maka semakin rendah juga regulasi diri siswa.

B. Saran

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan kepada guru Bimbingan dan Konseling bisa menyediakan layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan regulasi diri dan mampu memanfaatkan keberadaan teman sebaya sebagai konformitas kearah yang positif.

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bentuk referensi dan mampu mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai konformitas teman sebaya ataupun regulasi diri menggunakan aspek-aspek atau indikator lainnya agar dapat mengungkap permasalahan yang lebih luas.

C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini menjelaskan adanya hubungan konformitas teman sebaya dengan regulasi diri siswa di SMP Negeri 16 Kota Jambi. Kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan dan positif yang dapat dimaknai ketika konformitas teman sebaya tinggi maka regulasi diri siswa juga tinggi, begitupun sebaliknya ketika konformitas teman sebaya rendah maka regulasi diri siswa juga rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat membantu guru Bimbingan dan Konseling dalam memngembangkan program Bimbingan dan Konseling yang bertujuan untuk meningkatkan regulasi diri

siswa dan membuat siswa memanfaatkan keberadaan teman sebaya sebagai konformitas kearah yang positif.

Layanan atau program dapat berupa latihan agar bisa meningkatkan regulasi diri siswa bersamaan dengan melatih interaksi sosial siswa dengan teman sebaya nya dengan kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai kerja sama, empati dan saling menghargai melalui layanan konseling kelompok atau bimbingan kelompok. Dengan demikian diharapkan siswa yang mengikuti layanan dapat meningkatkan regulasi dalam dirinya dan juga mampu memanfaatkan keberadaan teman sebaya di sekitarnya dengan baik untuk membantu meningkatkan kemampuan yang dimiliki.